

# EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 04, Nomor 02, Juli-Desember 2022

---

**Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi**

Penulis : Ratih Komala Dewi

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume 04, Nomor 02, Juli - Desember 2022

# Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi

**Ratih Komala Dewi**

Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
e-mail: [ratihkomaladewi407@gmail.com](mailto:ratihkomaladewi407@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research was motivated by insufficient teaching materials and did not fully support the learning process in the Biology learning process and outcome evaluation course. The purpose of this study was to analyze student needs for teaching materials in the Biology learning process and outcome evaluation course. This type of research is descriptive research through the distribution of questionnaires. The sample in this study amounted to 16 students. The research data was obtained from the results of the analysis of questionnaires filled out by students. The results of the study indicate that students need teaching materials to support the learning process.*

**Keywords:** *Need Analysis, Teaching Materials*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahan ajar yang belum mencukupi dan belum sepenuhnya menunjang proses pembelajaran pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui penyebaran angket. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 16 orang mahasiswa. Data penelitian diperoleh dari hasil analisis angket yang diisi oleh mahasiswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran.

**Kata kunci:** *analisis kebutuhan; bahan ajar*

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan semua yang digunakan dalam menyampaikan pesan, merangsang proses berfikir, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa yang pada akhirnya dapat mendorong proses belajar.

Salah satu media yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Menurut kristanto (2011) bahan ajar atau materi pelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan/ harapan mahasiswa, bisa memperlancar kegiatan pembelajaran (Irawati dan Saifuddin, 2018). Bahan ajar yang dibuat harus disusun berdasarkan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa.

Mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi merupakan mata kuliah bidang keahlian dalam program studi pendidikan Biologi yang berkaitan erat dengan pengembangan kompetensi pedagogik sebagai calon guru. Mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi mengkaji prinsip-prinsip dasar evaluasi pembelajaran, menyusun dan mendesain instrumen evaluasi proses dan hasil belajar dan mengaplikasikan dalam proses pembelajaran Biologi sesuai dengan hakikat pembelajaran Biologi di SMP dan SMA. Mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi membutuhkan bahan ajar yang mampu menunjang proses perkuliahan. Akan tetapi bahan ajar yang digunakan selama ini masih mempunyai kelemahan kelauman yang harus diperbaiki.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar baru yang dapat memperbaiki proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Bahan ajar merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar digunakan untuk membantu guru atau dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengacu kepada kurikulum. Hal ini sejalan dengan pendapat (Prastowo, 2011) yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bahan yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sesuatu yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru (Abdul Majid, 2006)

Dalam pengembangan bahan ajar diperlukan masukan dari mahasiswa agar bahan ajar yang dihasilkan lebih tepat guna. Masukan dari mahasiswa diperoleh dengan cara melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran dari apa yang diharapkan dan apa yang sudah didapat (Nurjannah, 2018).

Analisis kebutuhan merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa. Hal ini bertujuan agar bahan ajar yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. John McNeil (dalam Sanjaya, 2008) mendefinisikan analisis kebutuhan (need assessment) adalah suatu proses dalam menentukan prioritas kebutuhan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat McNeil, Seel dan Glasgow (dalam Sanjaya, 2008) menjelaskan tentang analisis kebutuhan bahwa kebutuhan itu pada dasarnya merupakan kesenjangan (discrepancies) antara apa yang telah tersedia dengan apa yang diharapkan, dan need assessment adalah proses mengumpulkan informasi tentang kesenjangan dan menentukan prioritas dari kesenjangan tersebut.

Analisis kebutuhan bertujuan untuk menganalisis adanya kesenjangan, melakukan identifikasi kebutuhan dan mencari solusi yang sesuai adalah merupakan suatu proses yang kompleks. Hal ini sejalan dengan pendapat Allison Rossett yang menjabarkan bahwa di dalam proses analisis, seseorang melakukan identifikasi peluang, menemukan dan mendeskripsikan masalah, mengemukakan pertanyaan, membuat hipotesis dan menggambarkan hubungan antar elemen, memisahkan fakta dan fiksi serta memberikan asesmen dan rekomendasi.

Agar kebutuhan mahasiswa dapat terakomodasi dalam perkuliahan, perlu dilakukan analisis kebutuhan mahasiswa. Analisis kebutuhan mempunyai peranan vital dalam membantu proses pembelajaran (Sri Nur Yuliyawati, 2021). Analisis kebutuhan menurut Warsita (2011, hlm.6) dapat diartikan sebagai gambaran kondisi atau situasi yang terjadi saat ini (real condition) dan dibandingkan dengan kondisi seharusnya dilengkapi dengan rekomendasi model solusi untuk mengatasi kesenjangan antara situasi yang nyatanya terjadi dengan kondisi yang seharusnya terjadi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang termasuk pada jenis penelitian survai. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-

fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Salah satu jenis penelitian deskriptif adalah penelitian survei yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari satu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Riyanto, 2010: 23).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar didapatkan melalui angket yang diisi oleh 16 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi. Berikut data hasil pengisian angket analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi:

**Tabel 1. Hasil Pengisian Angket Kebutuhan Mahasiswa.**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya kesulitan memahami materi pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi	12,5 %	87,5 %
2.	Saya merasa bahwa materi pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi sukar	25 %	75 %
3.	Saya memahami rumus-rumus yang ada pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi (daya beda, tingkat kesukaran, validitas dan reliabelitas)	56,25 %	43,75 %
4.	Saya mempunyai kendala saat mengikuti mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi	37,5 %	62,5 %
5.	Saya memiliki bahan ajar untuk mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi	68,75 %	31,25 %
6.	Saya membutuhkan bahan ajar tambahan untuk menunjang pembelajaran pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi	93,75 %	6,25 %
7.	Saya mempunyai kendala dalam perkuliahan jika tidak ada bahan ajar	87,5 %	12,5 %
8.	Saya merasa senang jika tersedia bahan ajar dalam bentuk modul	87,5 %	12,5 %
9.	Saya merasa terbantu jika tersedia bahan ajar dalam bentuk modul	100 %	0 %
10.	Saya pernah menggunakan modul pada mata kuliah lain	87,5 %	12,5 %
11.	Saya merasa tertarik menggunakan modul pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi	93,75 %	6,25 %
12.	Saya merasa bahan ajar berupa modul perlu dikembangkan pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi	93,75 %	6,25 %
13.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai materi alat - alat evaluasi	93,75 %	6,25 %
14.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai taksonomi Bloom	93,75 %	6,25 %
15.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai kisi-kisi alat evaluasi	93,75 %	6,25 %
16.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai tingkat kesukaran dan daya beda	16 %	0 %

17.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai validitas dan praktikalitas	93,75 %	6,25 %
18.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai penilaian portofolio	93,75 %	6,25 %
19.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai SKBM	93,75 %	6,25 %
20.	Saya membutuhkan modul yang berisi penjelasan mengenai laporan hasil belajar	93,75 %	6,25 %

Hasil angket analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memahami materi evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi dan sebagian besar mahasiswa tidak merasa mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi sukar. Sebagian mahasiswa memahami rumus-rumus yang ada pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi seperti daya beda, tingkat kesukaran, validitas dan reliabelitas. Sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kendala saat mengikuti mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi.

Hasil analisis angket memperlihatkan sebagian besar mahasiswa sudah memiliki bahan ajar tetapi membutuhkan bahan ajar tambahan untuk menunjang pembelajaran pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi. Sebagian besar mahasiswa mengalami kendala jika tidak ada bahan ajar dan sebagian besar mahasiswa merasa senang dan tertarik jika bahan ajarnya berupa modul. Dan mereka merasa terbantu jika bahan ajar yang akan dikembangkan berupa modul.

Angket yang diisi oleh mahasiswa menunjukkan sebagian besar mahasiswa setuju bahan ajar yang akan dikembangkan pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi berupa modul. Pada angket dapat diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa membutuhkan modul yang berisi materi alat-alat evaluasi, taksonomi bloom, kisi-kisi alat evaluasi, tingkat kesukaran dan daya beda, validitas, praktikalitas, penilaian portofolio, SKBM (KKM) dan laporan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis angket dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan bahan ajar berupa modul untuk mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi. Dengan dikembangkan modul pembelajaran pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang akan dikembangkan pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi adalah berupa modul.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. (2006). Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Allison Rossett. Handbook of Human Performance Technology: A Comprehensive Guide fo Analyzing dan Solving Performance Problems in Organization. (San Fransisco: Jossey-Bass Publishers, 1992), h. 97.
- Amri, S. Dan Ahmadi, I. (2010) Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

- Irawati, H & Saifuddin, M. F. (2018). "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata kuliah Pengantar Profesi Guru Biologi di Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta". *Bio Pedagogi: Jurnal Pembelajaran Biologi*.
- Kristanto, Dedi, D (2011). Pengembangan Modul Fisika RSBI Pokok Bahasan Gerak Pada Siswa SMA Kelas X Semester 1 SMAN 1 Purwareja Klampok. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurjannah, N. (2018). "Analisa Kebutuhan Sebagai Konsep Dasar dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Man Curup." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.29240/jba.v2i1.409>
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pres
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Warsita, Bambang 2011, *Modul: 01: Analisa Kebutuhan Sistem Pembelajaran*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Yuliyawati, Sri Nur 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi